

## Bupati Pati Rajin Sidak

**PATI (KR)** - Untuk menuju Pati yang lebih baik, Bupati Pati Haryanto SH MM MSi terus melakukan inspeksi mendadak (sidak). Selain menginspeksi pengecer pupuk yang berada di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo, juga memantau sejumlah tempat karaoke. "Sidak ke pengecer pupuk di Sukolilo, karena ada aduan masyarakat masalah kelangkaan pupuk bersubsidi," jelas Haryanto. Menurutnya, aduan tersebut disebabkan gudang untuk penjualan pupuk subsidi, juga untuk penjualan nonsubsidi, sehingga mengundang kecurigaan masyarakat. Didampingi Forkopimda, Bupati melakukan pemantauan sejumlah tempat karaoke yang nekat buka saat dilaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). "Sidak ini untuk mendukung penegakan PPKM," tandas Bupati didampingi Kapolres Pati AKBP Arie Prasetya Syafaat, Rabu (20/1) malam. **(Cuk)**



KR-Alwi Alaydrus

Bupati Pati melakukan sidak di gudang pupuk.

## PADEMI COVID-19 DI WONOGIRI 'Telunjuk Sakti' Makin Disukai

**WONOGIRI (KR)** - Program 'Telunjuk Sakti' yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Wonogiri selama pandemi Covid-19 semakin dirasakan manfaatnya. Warga Wonogiri yang membutuhkan pelayanan administrasi kependudukan (Adminduk) tidak perlu datang dan antri hingga menimbulkan kerumunan, namun cukup dengan cara *online*.

Pelayanan adminduk dan perekaman KTP elektronik saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tetap dilakukan. Perekaman KTP elektronik juga tetap dilayani di setiap kantor kecamatan. "Lewat program Telunjuk Sakti, masyarakat bisa mendapatkan apa yang dicari. Sebelum pandemi, program ini diikuti sekitar 80 persen masyarakat. Saat ini sudah mencapai 95 persen," ungkap Kepala Dispendukcapil Wonogiri Drs Sungkono MM, Rabu (20/1). Menurutnya, sekitar lima persen masyarakat yang datang ke Disdukcapil sekadar mengkonsultasikan dokumen dan legalisasi dokumen yang dibutuhkan. Soalnya pencetakan adminduk selain KTP Elektronik dan KIA, surat kematian saat ini bisa dicetak di rumah atau di balai desa dan kelurahan. **(Dsh)**

## SELAMA PANDEMI COVID-19 DI TEMANGGUNG

# Ketahanan Pangan Aman dan Mantap

**TEMANGGUNG (KR)** - Ketahanan pangan di Kabupaten Temanggung di awal tahun sampai beberapa bulan mendatang dipastikan dalam kondisi baik sehingga masyarakat tidak perlu resah. "Pada masa pandemi Covid-19 ini ketahanan pangan di Temanggung aman dan mantap, apalagi ada sejumlah panen untuk menambah stok untuk ketahanan pangan," kata Bupati Temanggung Al Khadziq usai panen perdana padi varietas Inpari 32 di Kelompok Tani Mapan Parakan, Kamis (21/1).

Menurut Al Khadziq, Pemkab Temanggung sudah menyiapkan lumbung-lumbung tanaman pangan

untuk menampung hasil panen dan memastikan jaminan ketahanan pangan. Panen padi dari petani juga diharapkan lebih baik. "Kami apresiasi hasil padi varietas Inpari 32 yang lebih maksimal, yakni 10,5 ton perhektare, hampir dua kali lipat dibanding varietas lain yang berkisar 6 ton perhektare. Varietas tersebut kini sedang dikembangkan di Temanggung," ungkapnya.

Pengembangan varietas unggul ini, kata Bupati, sebagai langkah Pemkab mewujudkan cadangan pangan yang cukup bagi masyarakat mengingat sejak pandemi ada kekhawatiran krisis pangan. Diharapkan, dengan keberadaan varietas ini cadangan pangan di

Temanggung semakin meningkat dan terjadi efisiensi lahan pertanian, selain juga peningkatan budidaya dan usaha pertanian. "Dampak yang dituju adalah penghasilan petani bertambah banyak dan sejahtera. Secara umum, terjadi surplus pangan di Temanggung," tandasnya.

Pengelola UD Mapan, H Madnur mengatakan hasil pertanian sangat bagus dan mampu mendukung mewujudkan ketahanan pangan yang lebih baik di Temanggung. "Kami juga sudah dipercaya melakukan penangkaran benih Inpari 32 untuk ketersediaan petani di Temanggung," jelasnya. Kepala Balai Penyuluhan

Pertanian Parakan, Taryono mengatakan penyuluh memang mendorong petani untuk menanam padi kualitas unggul dan menerapkan sistem budidaya pertanian yang terbaik. Sebab, hal itu

akan berdampak pada peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. "Kami selalu dampingi petani, agar mendapat hasil yang terbaik," tegasnya. **(Osy)**



KR-Zaini Amrosyid

Bupati Temanggung (memakai caping) menunjukkan hasil panen padi varietas Inpari 32.

## 48 LANSIA BANYUMAS POSITIF COVID-19

# PKL Sukoharjo Keluhkan PPKM

**SUKOHARJO (KR)** - Perwakilan pedagang kaki lima (PKL) mendatangi gedung DPRD Sukoharjo, Rabu (20/1), mengadukan masalah pembatasan jam operasional selama Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pertemuan digelar dengan melibatkan wakil rakyat dan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. Pertemuan dipimpin Ketua DPRD Sukoharjo, Wawan Pribadi didampingi dua wakil ketua serta ketua dan anggota Komisi II. Juga hadir, oerwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK), Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo.

Perwakilan PKL Solo Baru Grogol, Sudarsi mengatakan pembatasan jam operasional bagi PKL sangat memberatkan. Pedagang

minta pemerintah memberikan kebijakan melonggarkan pembatasan tersebut. "Kami hanya mendapat kesempatan berdagang sangat sedikit sehingga pendapatan turun drastis," ungkapnya.

Diakui, pedagang di Solo Baru Grogol diminta tutup pada pukul 19.00 WIB namun kemudian diberi kelonggaran sampai pukul 21.00 WIB. Meski demikian, pedagang tetap masih keberatan karena mayoritas pedagang baru buka usaha pada malam hari.

Kepala DKK Sukoharjo, Yunia Wahdiyati menjelaskan, pemerintah menerapkan PPKM sebagai

bagian dari usaha pencegahan penyebaran virus korona. PPKM tidak hanya diterapkan di Kabupaten Sukoharjo tetapi juga di sejumlah daerah lain. "Pembatasan dilakukan malam hari, karena imunitas tubuh manusia semakin malam semakin turun. Karena itu, kami minta pedagang dan masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan. Terlebih lagi, kasus positif virus korona terus meningkat dan angka kasus meninggal dunia juga tinggi," tandasnya.

Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi juga mengungkapkan, pemerintah terus berupaya keras menangani masalah penyebaran virus korona. Salah satunya dengan menerapkan PPKM dan pembatasan jam operasional bagi pedagang. "Termasuk di Sukoharjo, dan dampaknya dirasakan banyak orang. Tidak hanya peda-

gang tapi semua lini juga merasakan dampak penyebaran virus korona," jelasnya.

Di Kabupaten Banyumas, hasil rapid test antigen massal yang dilakukan Pemkab setempat terhadap 3.496 warga lanjut usia (lansia) dengan komorbid, Senin (18/1), menunjukkan 48 lansia di antaranya dinyatakan positif Covid-19. Bupati Banyumas Achmad Husein mengatakan, 3.544 lansia yang tereser di 80 desa/kelurahan menjalani tes cepat antigen secara serentak. "Dari 3.496 orang yang dirapid, hasilnya 48 orang positif," jelasnya, Rabu (20/1).

Disebutkan, dari 48 orang positif tersebut, 20 orang di antaranya bergejala dan 28 lainnya tidak bergejala. Selanjutnya 48 orang yang positif Covid-19 itu menjalani tes swab PCR. **(Mam/Dri)**

# HUKUM

## LANGGANAN PINDAH

### Pengedar Psikotropika Ngamuk

**SLEMAN (KR)** - Seorang pembeli pil psikotropika menjadi korban penganiayaan oleh dua pria kenalnya. Diduga, motif penganiayaan yang menimpa Pras (25) warga Depok Jawa Barat ini karena korban membeli pil psikotropika, bukan kepada salah satu pelaku.

Dua pria warga Depok Sleman yakni TP (23) dan AY (28) diamankan oleh petugas Polsek Depok Barat dipimpin Kanit Reskrim Iptu Mahardian Dewo dan Panit 1 Reskrim Iptu Mateus Wit. Kapolsek Depok Barat Kompol Rachmadiwanto, Kamis (21/1), menjelaskan penganiayaan menimpa korban pada Kamis (14/1) sekitar pukul 13.00 di sebuah game net kawasan Caturtunggal Depok Sleman.

Antara korban dengan AY, sering bertemu di tempat itu saat Pras membeli pil Alazolam kepada pelaku. Saat kejadian, korban bermaksud membeli pil yang sama, namun saat itu AY tidak ada sehingga membeli kepada kakak dari tersangka TP.

Mengetahui hal itu, AY marah karena menilai korban tidak sopan dengan langsung membeli obat tersebut kepada kakak TP. Tersangka TP, ternyata juga emosi dan mencari korban bersama AY, kemudian menganiaya korban.

Keduanya memukul korban bersama-sama menggunakan tangan kosong dan ruyung stainless steel dan kunci kontak sepeda motor. Akibat kejadian itu, korban mengalami luka sobek di bibir atas bagian dalam, luka sobek bagian dekat telinga kanan, gigi belakang kanan atas patah dan lecet di dagu.

Tidak terima dengan perlakuan kedua pelaku, korban memilih mendatangi Polsek Depok Barat untuk melapor. "Kami lantas melakukan penyelidikan. Dari hasil penyelidikan, dua tersangka berhasil kami amankan saat sedang nongkrong di daerah Gowok selang sehari setelah kejadian. Kedua tersangka kami jerat Pasal 351 KUHP dengan ancaman 5 tahun," pungkasnya. **(Ayu)**

### Pencuri Kayu Ditangkap di Tengah Hutan

**REMBANG (KR)** - Dua orang tersangka warga Kabupaten Blora, dibekuk di tengah hutan KPH Mantingan saat mencuri kayu hutan jenis sonokeling. Kedua orang tersangka itu masing-masing Mas (30) warga Kedungtuban Blora serta Hen (20) warga Randublatung Blora.

Keterangan yang dihimpun KR Kamis (21/1), menyebutkan kedua tersangka pada tengah malam nekat masuk hutan RPH Kebon, KPH Mantingan Rembang dengan mengendarai mobil Daihatsu Xenia Nopol W 355 BV warna hitam.

Warga yang curiga dengan masuknya mobil ke tengah hutan langsung menginformasikan ke Komandan Regu Polisi Hutan KPH Mantingan, Agus Tatang, dan Polsek Bulu. Kanit Reskrim Polsek Bulu Aipt Parjan langsung memimpin penggerebekan.

"Akhirnya kedua tersangka berhasil kami bekuk tanpa perlawanan dengan barang bukti mobil Daihatsu Xenia yang sudah dipenuhi dengan kayu So-

nokeling yang sudah di potong-potong," jelas Asper BKPH Kebon KPH Mantingan, Juli Prihartono.

Sementara itu, Tim Resmob Jatanras Polda Jateng berhasil mengungkap tindak pidana pencurian spesialis mobil. Dari 13 TKP pencurian, dua di antaranya berada di Pati. Pelaku dikenal sebagai kawanan penjahat lintas provinsi.

Keterangan yang dihimpun KR, menyebutkan Tim Resmob Jatanras Polda Jateng bersama Resmob Polres Jepara dan Polres Kudus berhasil menangkap MF dan ADK.

Dari dua tersangka warga Kudus ini, petugas berhasil mengamankan 5 unit mobil Toyota Kijang, 1 mobil Suzuki Futura, 1 mobil Daihatsu Sigra, serta pakaian yang dipergunakan pelaku saat beraksi di TKP, 4 HP dan 1 kunci T.

Berdasar pemeriksaan petugas, terungkap modus operandi pelaku yakni dengan cara mencongkel pintu kendaraan menggunakan kunci T. Pelaku mengaku melakukan pencurian mobil di 13 tempat. **(Ags/Cuk)**

## DITINGGAL ISTRI KE ARAB SAUDI

# Suami Tega Mencabuli 4 Anak SD

**BREBES (KR)** - Kelakuan seorang lelaki yang satu ini tidak layak ditiru. Ditinggal istrinya menjadi TKW di Arab Saudi, AR (41) warga Banjarharjo Brebes tega mencabuli empat anak di bawah umur.

Namun di hadapan petugas begitu gampangnya tersangka mengatakan khilaf. "Saya sudah dua tahun ditinggal istri sebagai TKW di Arab Saudi, jadi saya tidak tahan saat melihat wanita lain dan saya khilaf," kilah AR, Kamis (21/1).

Kepada penyidik, tersangka mengaku melakukan tindakan tak senonoh kepada empat anak di bawah umur masing-masing sebanyak dua kali. Keempat korban yang merupakan tetangga dekatnya itu rata-

rata berusia 10 tahun dan masih duduk di bangku SD.

Menurut Kasat Reskrim Polres Brebes, AKP Agus Supriyadi, pencabulan dilakukannya tanpa mengenal tempat. Misalnya di kamar mandi sebuah kolam renang, rumah kosong dan di lingkungan sekolah. Korban diiming-imingi jalan-jalan.

Terkuaknya kasus asusila itu bermula ketika salah seorang korban melaporkan kejadian yang dialaminya tersebut ke orangtuanya. Oleh

pihak keluarga korban, pengakuan anaknya lalu diteruskan ke polisi.

"Hingga kini kami masih terus melakukan pengembangan, karena khawatir masih ada korban lainnya yang belum melaporkan kejadian ini ke polisi," tegas Supriyadi.

Saat ini, ada empat korban anak di bawah umur yang sudah melaporkan tindakan pelaku ke polisi. Selain melakukan pengembangan, Kasatreskrim meminta orangtua yang anaknya menjadi korban untuk melaporkannya ke polisi.

"Perbuatan tersangka kita kenakan UU Perlindungan Anak dengan ancaman kurungan penjara maksimal 15 tahun," tegas Supriyadi. **(Ryd)**

## Curi Motor, Penyandang Tunawicara Ditangkap

**GROBOGAN (KR)** - Kasus pencurian sepeda motor di kompleks Pupajura Kota Purwodadi, berhasil diungkap petugas Polsek Purwodadi. Pelaku adalah seorang tunawicara, WA (26) warga Ungaran Kabupaten Semarang. Pelaku dibekuk di tempat kosnya daerah Pedurungan Semarang, Kamis (21/1).

Dari informasi yang diperoleh, penangkapan pelaku berdasarkan laporan korban Nur Cholis (30) warga Jetis Utara Purwodadi yang kehilangan sepeda motor Honda Beat Nopol K 2396 ASF, Sabtu (16/1). Saat itu, korban tengah mengantar nasi rames yang dipesan Mamang warga Gang Pujapura. Korban mengaku saat mengantarkan pesanan nasi rames, kunci kontak masih terpasang di kendaraannya.

Selang beberapa menit kemudian, korban kembali ke halaman rumah Mamang dan melihat sepeda motornya sudah raib. Korban sempat menanyakan kepada warga sekitar, namun tidak yang tahu me-

ngetahui keberadaan kendaraan korban. Kejadian tersebut kemudian dilaporkan ke Polsek Purwodadi.

Petugas Unit Reskrim Polsek Purwodadi langsung melakukan penyelidikan. Petugas menemukan adanya sepeda motor yang ditawarkan melalui media sosial. Ciri-ciri sepeda motor tersebut sama dengan kendaraan milik korban.

"Setelah kami pancing dan berhasil mendapatkan alamat pelaku, petugas langsung melakukan penangkapan pelaku di Pengaron Semarang," ungkap Kapolsek Purwodadi AKP Sudarwati.

Ketika dilakukan pemeriksaan, petugas mengalami kesulitan komunikasi karena pelaku ternyata penyandang disabilitas tunawicara. Akhirnya petugas minta bantuan guru dari Sekolah Luar Biasa (SLB) Purwodadi sebagai penerjemah. Dengan bantuan guru SLB, pelaku curanmor tersebut akhirnya mengakui semua perbuatannya.

Sementara itu, aksi pencurian disertai penganiayaan terhadap korban Listianingsih (55) warga Pakis Magelang terungkap. Kalau semua informasinya pelaku 2 orang, namun Rabu (20/1) kemarin diperoleh jumlah pelakunya 4 orang. Baru 1 orang yang berhasil ditangkap.

Kepada wartawan di Polres Magelang, Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba SIK MSi didampingi Kasat Reskrim Polres Magelang AKP Hadi Handoko SIK MSi mengatakan pelaku MS (27) warga Suruh

Semarang, sekitar pukul 03.00 naik ke atap rumah Listianingsih (55) yang ada di wilayah Pakis Magelang. Kemudian merusak genteng. Dari plafon atap rumah, MS berhasil melihat situasi di dalam rumah. Hanya saja ia tidak dapat masuk ke dalam rumah lewat plafon tersebut dan memilih turun.

Melihat ada jendela teralis, pelaku lain yang masih DPO, yaitu An warga Pingit Temanggung, mencoba membuka dengan cara mencongkel menggunakan obeng. **(Tas/Tha)**



KR-M Taslim

Pelaku yang tunawicara diamankan di Polsek Kota Purwodadi.